



KESIAPAN DAN PENANGANAN DALAM MENGHADAPI CORONA B117

Ridhyalla Afnuhazi¹, Rifka Putri Andayani², Yulmaini Hendra Dewi Ningsih³

¹Prodi DIII Keperawatan/Akper Nabila Padang Panjang

²Prodi DIII Keperawatan/STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

³Perawat IGD/RSU Bunda BMC Padang

E-mail korespondensi: rifkaputriandayani@gmail.com

Article History:

Received: 8 Nov 2021

Revised: 12 Nov 2021

Accepted: 21 Des 2021

Kata Kunci :

Covid; penularan; virus.

Keywords:

Covid; transmission; virus.

Abstrak:

Latar Belakang:

COVID-19 atau *syndrome coronavirus 2* (SARS-COV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit infeksi ini disebut COVID-19. Virus ini dapat menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang Virus Corona B117, untuk mengetahui kesiapan tenaga kesehatan dan masyarakat awam dalam menghadapi Virus Corona B117 serta untuk mengetahui penanganan yang tepat dalam menghadapi dan agar terhindar dari infeksi Virus Corona B117.

Metode:

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat umum, mahasiswa keperawatan, kebidanan, tenaga kesehatan lainnya serta dosen/praktisi keperawatan, kebidanan, dan tenaga medis lainnya.

Hasil:

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari minggu tanggal 2 Mei 2021. Peserta berjumlah 182 orang yang terdiri dari mahasiswa kesehatan, dosen serta praktisi kesehatan. Waktu pelaksanaan dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB. Hasil pengabdian masyarakat ini terdapat perubahan pengetahuan peserta dari 39% menjadi 92%.

Abstract:

Background:

COVID-19 or *syndrome coronavirus 2* (SARS-COV-2) is a virus that attacks the respiratory system. This infectious disease is called COVID-19. This virus can attack anyone, be it babies, children, adults, the elderly, pregnant women, and breastfeeding mothers. The purpose of this community service activity is to increase public knowledge about the Corona B117 Virus, to determine the readiness of nurses and the general public in dealing with the Corona B117 Virus and to find out the proper handling in dealing with and to avoid infection with the Corona B117 Virus.

Method:

This community service activity is carried out online. The targets in this community service activity are the general

public, nursing students, midwifery, other health workers as well as lecturers/practitioners of nursing, midwifery, and other medical personnel.

Result:

Community service activities will be held on Sunday, May 2, 2021. There are 182 participants consisting of health students, lecturers and health practitioners. The implementation time is from 08.00 to 12.00 WIB. The results of this community service showed a change in participants knowledge from 39% to 92%.

Pendahuluan

COVID-19 atau *syndrome coronavirus 2* (SARS-COV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit infeksi ini disebut COVID-19. Virus ini dapat menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Gejala awal infeksi virus corona atau COVID-19 bisa berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala, setelah itu gejala bisa memberat. Pasien mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak nafas, dan nyeri dada. Diketahui virus ini pertama kali muncul di Wuhan pada bulan Desember tahun 2019 (Kemenkes, 2020b).

Menurut WHO lebih dari 65 negara terinfeksi virus Corona. Data tanggal 2 Maret 2020 tercatat 90.308 orang terkena COVID-19 dengan angka kematian 3.087 orang atau 2,3%. Menurut CNN (2020) kasus orang dengan terinfeksi COVID-19 di Indonesia pada tanggal 13 April 2020 sebanyak 4.557 kasus dengan angka kematian 399 orang. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi COVID-19 dari 24 Provinsi yaitu Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua. Wilayah dengan transmisi lokal di Indonesia adalah DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang), Jawa Barat (Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab. Bogor, Kab. Bogor, Kab. Karawang), Jawa Timur (kab. Malang, Kab. Magetan dan Kota Surabaya) dan Jawa Tengah (Kota Surakarta) (Kemenkes, 2020b).

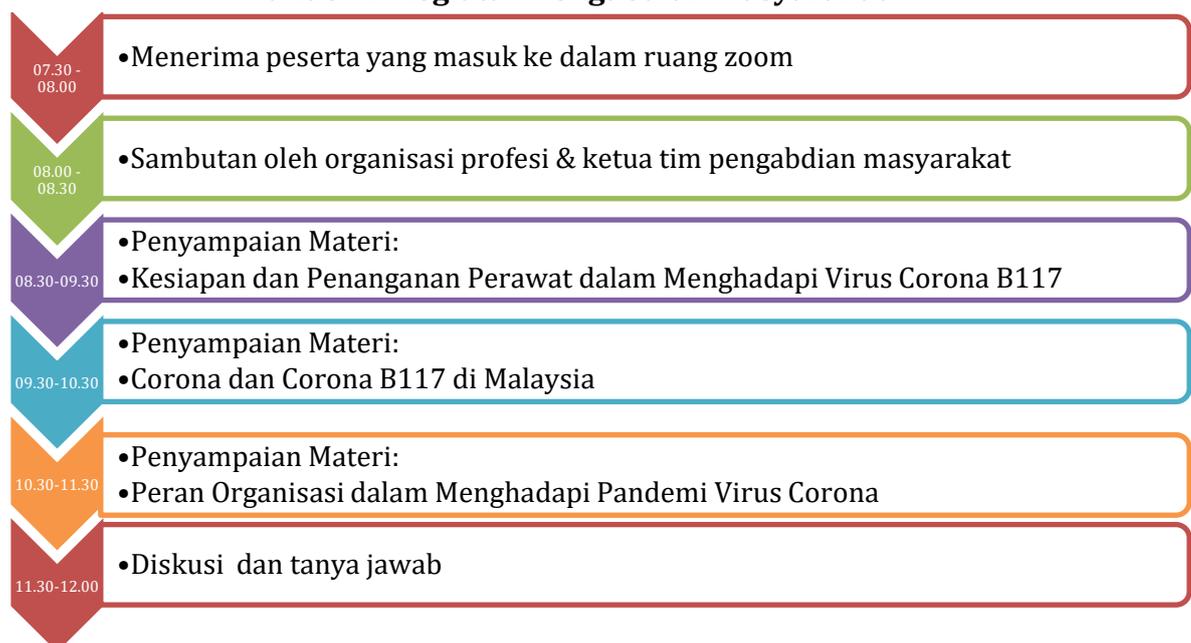
Varian baru SARS-CoV-2 telah ditemukan di Inggris dan memungkinkan terkait dengan peningkatan risiko kematian. Dalam makalah singkat yang diterbitkan pada 22 Januari lalu *New and Emerging Respiratory Virus Threats Advisory Group* (NERVTAG) beberapa analisis awal menunjukkan kemungkinan peningkatan keparahan penyakit yang terkait dengan varian baru yang menjadi perhatian yaitu (VOC) B.1.1.7 yang pertama muncul di Kent pada bulan September 2020 (Kemenkes, 2020a).

Berdasarkan analisis dari *London School of Hygiene and Tropical Medicine and one from Imperial College London*, dijelaskan bahwa terdapat peningkatan risiko kematian pasien B117 dibandingkan terinfeksi virus non-VOC. Hasil analisis awal pada setiap 1.000 pria berusia 60 tahun yang terinfeksi dengan varian baru 14 pasien meninggal, dibandingkan dengan 10 dari 1.000 orang yang terinfeksi dengan varian aslinya. Fenomena yang terjadi di masyarakat sekarang ini, masih banyak masyarakat yang belum percaya dengan adanya virus Covid. Hal ini dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang belum taat dengan protokol kesehatan, masyarakat tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan dan tidak saling menjaga jarak. Atas dasar beberapa permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka atas rasa kepedulian yang besar terhadap dampak dari Virus Corona kami dari tim pengabdian masyarakat akan melakukan edukasi kesehatan tentang “Kesiapan dan Penanganan Perawat dalam Menghadapi Virus Corona B117”. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang Virus Corona B117, untuk mengetahui kesiapan tenaga kesehatan dan masyarakat awam dalam menghadapi Virus Corona B117 serta untuk mengetahui penanganan yang tepat dalam menghadapi dan agar terhindar dari infeksi Virus Corona B117.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring menggunakan media zoom meeting. Sebelumnya tim pengabdian masyarakat mengumpulkan peserta dengan menggunakan *google form* dan meminta calon peserta untuk mengisi kelengkapan biodata untuk mengetahui latar belakang dan menyesuaikan dengan sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat umum, mahasiswa keperawatan, kebidanan, tenaga kesehatan lainnya serta dosen/praktisi keperawatan, kebidanan, dan tenaga medis lainnya.

Rundown Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari minggu tanggal 2 Mei 2021. Peserta berjumlah 182 orang yang terdiri dari mahasiswa kesehatan, dosen serta praktisi kesehatan. Waktu pelaksanaan dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama antara tim pengabdian dengan pihak RS KPJ Tawakkal Hospital Malaysia. Tim melibatkan pihak rumah sakit untuk menjadi narasumber atau pemberi materi tentang bagaimana penerapan pencegahan penularan COVID-19 dan COVID B117 di Malaysia.

Hasil Distribusi Frekuensi Sebelum Diberikan Edukasi tentang Kesiapan dan Penanganan Dalam Menghadapi Corona B117:

No	Kategori	Pre Test		Post Test	
		f	%	f	%
1	Tinggi	71	39	167	92
2	Rendah	111	61	15	8
	Total	182	100	182	100

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:



Diskusi

Virus corona atau yang disebut dengan SARS-CoV-2 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang muncul awal Desember tahun 2019 di Wuhan, China. Sifat virus corona tersebut mudah menginfeksi manusia dan mudah menyebar hampir keseluruhan penjuru dunia. Oleh karena itu terjadilah wabah (pandemi) COVID-19 (Parwanto, 2021).

Seiring berjalannya waktu, virus corona mengalami mutasi gen. Mutasi gen merupakan perubahan gen secara spontan dan bersifat turun menurun dari partikel virus induk ke partikel virus anaknya. Kita mengetahui bahwa gen virus corona terusun atas rangkaian *ribo nucleic acid* (RNA), oleh karena itu virus corona

digolongkan sebagai virus RNA. Rangkaian gen pada virus corona tersebut menyusun genom virus corona. Genom virus corona mengandung 29 903 *nukleotida* (Vickers, 2017).

Varian SARS-CoV-2 yang ditemukan di Inggris pada tanggal 18 Desember 2020 yaitu B.1.1.7 atau *Variant Under Investigation-2020month12/variant 01*. Varian B.1.1.7 memiliki karakteristik mutasi pada gen S, kemudian disebut sebagai 20I/501Y.V1. Varian B.1.1.7 menyebar dengan cepat di beberapa negara, demikian juga lebih efektif penyebarannya dibanding SARS-CoV-2 *wild* tipe. Dalam penelitian retrospektif observasional diperlihatkan bahwa varian B.1.1.7 berhubungan dengan peningkatan risiko kematian sebesar 30% (Lewicki et al., 2021).

Berkaitan dengan mutan SARS-CoV-2 tersebut di atas dinyatakan bahwa tingkat penyebarannya tinggi baik di negara asal maupun secara global. Varian B.1.1.7, B.1.351 dan P.1 menginfeksi orang pada semua usia terutama pada kelompok usia menengah. Selain itu juga diperlihatkan adanya peningkatan risiko rawat inap dan perawatan ICU terkait dengan varian B.1.1.7, B.1.351 dan P.1. dari SARS-CoV-2 (Singanayagam et al., 2020).

Banyak korban meninggal akibat virus COVID-19. Hal ini terjadi pada orang yang memiliki penyakit penyerta maupun yang tidak memiliki penyakit penyerta. Oleh karena itu, dengan adanya varian baru dari SARS-CoV-2 maka orang yang memiliki penyakit penyerta agar lebih dapat berhati-hati sehingga terhindar dari COVID-19. Beberapa penyakit penyerta yang berhubungan dengan COVID-19 telah dikemukakan antara lain diabetik ketoasidosis dan hipertensi, penyakit jantung, diabetes melitus dan hipertensi (Parwanto, 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu mengajak masyarakat agar selalu menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti program vaksinasi COVID-19.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya mahasiswa, dosen dan praktisi kesehatan tentang varian baru virus Corona B117. Diharapkan peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat ini mampu memberikan informasi pada keluarga atau masyarakat disekelilingnya terkait pencegahan penularan virus corona.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada RS KPJ Tawakkal Hospital Malaysia untuk kerjasama dalam kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya tim juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM Akper Nabila Padang Panjang, LPPM STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang dan Yayasan Machde Koika TON yang telah membantu memfasilitasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Referensi

Kemenkes. (2020a). *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat*

COVID-19. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Kemkes. (2020b). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Lewicki, P. J., Basourakos, S. P., Qiu, Y., Hu, J. C., Sheyn, D., Hijaz, A., & Shoag, J. E. (2021). Effect of a Randomized, Controlled Trial on Surgery for Cervical Cancer. *New England Journal of Medicine*, 384(17), 1669–1671. <https://doi.org/10.1056/nejmc2035819>

Parwanto, E. (2021). Bermutasi. *Jurnal Biomedika*, 4(2), 47–49. <https://doi.org/10.1101/2020.12.30.20249034>

Singanayagam, A., Patel, M., Charlett, A., Bernal, J. L., Saliba, V., Ellis, J., Ladhani, S., Zambon, M., & Gopal, R. (2020). Duration of infectiousness and correlation with RT-PCR cycle threshold values in cases of COVID-19, England, January to May 2020. *Eurosurveillance*, 25(32), 1–5. <https://doi.org/10.2807/1560-7917.ES.2020.25.32.2001483>

Vickers, N. J. (2017). Animal Communication: When I'm Calling You, Will You Answer Too? *Current Biology*, 27(14), R713–R715. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2017.05.064>